

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* pada siswi putri kelas VII di SMPN 1 Purwodadi maka disimpulkan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Perilaku *vulva hygiene* pada siswi di SMPN 1 Purwodadi kabupaten pasuruan sebagian besar dalam kategori perilaku *vulva hygiene* yang buruk, yang menyebabkan masalah kesehatan salah satunya *pruritus vulvae* (gatal pada daerah vulva).
2. Sebagian besar remaja putri di SMPN 1 Purwodadi kabupaten pasuruan mengalami *pruritus vulvae* artinya perlu di perhatikan cara menjaga kebersihan alat genetalia nya, salah satunya dengan cara *vulva hygiene* yang baik yaitu tidak membiarkan genetalia dalam keadaan lembab, menggunakan celana dalam berbahan katun, tidak menggunakan sabun mandi saat cebok dan sebagainya.
3. Ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* di SMPN 1 Purwodadi, bahwa semakin baik perilaku *vulva hygiene* maka semakin meminimalisir terjadinya *pruritus vulvae*, begitupun sebaliknya semakin buruk perilaku *vulva hygiene* maka kejadian *pruritus vulvae* lebih rentan terjadi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Remaja

Disarankan bagi remaja putri untuk memperhatikan pentingnya merawat organewanitaan untuk menghindari masalah kesehatan dengan cara *vulva hygiene* dengan teknik yang benar seperti tidak membiarkan genetalia dalam keadaan lembab, mengganti pakaian dalam 2x sehari, cebok dari arah depan ke belakang, lalu tidak menggunakan sabun mandi saat cebok tapi menggunakan sabun khusus vagina.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan Health Education terkait bagaimana cara *vulva hygiene* yang baik, Health Education bisa diberikan oleh petugas UKS dalam kegiatannya. Pendidikan reproduksi juga harus diberikan sejak dini agar remaja awal dapat mengetahui segala resiko yang akan timbul, bisa dilakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan. Pihak sekolah juga harus menjaga kebersihan kamar mandi, menfasilitasi *vulva hygiene* salah satunya dengan menyediakan tisu di depan toilet.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat melakukan pembinaan atau memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja putri melalui usaha kesehatan sekolah (UKS), misal memberikan penyuluhan 1 bulan sekali agar siswi di sekolah lebih memahami.

5.2.4 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan informasi sejak dini terkait dampak kesehatan reproduksi dan cara *vulva hygiene* yang baik agar remaja mengetahui bagaimana cara menjaga alat genitalia agar terhindar dari masalah kesehatan.

